MULTIKULTURALISME DAN RELEGIUSITAS DALAM NOVEL INDONESIA MODERN

Oleh: Suroso, Hartono, dan Dwi Budiyanto

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan penyebab multukulturalisme dan religiusitas dalam novel Indonesia modern. Ada 7 karya sastra yang digunakan untuk mendeskripsikan persoalan dia atas yaitu *Para Priyayi, (1992), Sri Sumarah (1999) Ca Bau Kan (2007), Sam Po Kong* (2002), Pasar (1994), *Pengakuan Pariyem (1982) dan Putri Cina (2007)* Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten (content alaysis) dengan prosedur (a) pencatatan (recording), (b) reduksi data, dan (c) inferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk multikulturalisme berupa pengakuan perbedaan, nilai budaya dan etos, kebersamaan dalam perbedaan, keyakinan beragama, mempraktikkan ungkapan-ungkapan budaya, (2) faktor penyebab multikulturalisme disebabkan oleh perpindahan tempat tinggal, perkawinan baik dalam suku maupun antarsuku bangsa, pekerjaan, dampak multikulturalisme tercermin dalam sifat toleran, penghargaan pada individu atau kelompok, kepasrahan dalam menjalankan hidup, belas kasihan, bijaksana. (3) Religiositas dalam novel Indonesia modern berupa kegiatan ritual keagamaan, keimanan pada agama, dan sikap religius para tokoh dalam novel. Faktor penyebab religiositas berupa praktik keagamaan.Tujuan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan penyebab multukulturalisme dan religiusitas dalam novel Indonesia modern. Ada 7 karya sastra yang digunakan untuk mendeskripsikan persoalan dia atas yaitu *Para Priyayi, (1992), Sri Sumarah (1999) Ca Bau Kan (2007), Sam Po Kong* (2002), Pasar (1994), *Pengakuan Pariyem (1982) dan Putri Cina (2007)* Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten (content alaysis) dengan prosedur (a) pencatatan (recording), (b) reduksi data, dan (c) inferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk multikulturalisme berupa pengakuan perbedaan, nilai budaya dan etos, kebersamaan dalam perbedaan, keyakinan beragama, mempraktikkan ungkapan-ungkapan budaya, (2) faktor penyebab multikulturalisme disebabkan oleh perpindahan tempat tinggal, perkawinan baik dalam suku maupun antarsuku bangsa, pekerjaan, dampak multikulturalisme tercermin dalam sifat toleran, penghargaan pada individu atau kelompok, kepasrahan dalam menjalankan hidup, belas kasihan, bijaksana. (3) Religiositas dalam novel Indonesia modern berupa kegiatan ritual keagamaan, keimanan pada agama, dan sikap religius para tokoh dalam novel. Faktor penyebab religiositas berupa praktik keagamaan.

Tujuan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan penyebab multukulturalisme dan religiusitas dalam novel Indonesia modern. Ada 7 karya sastra yang digunakan untuk mendeskripsikan persoalan dia atas yaitu *Para Priyayi, (1992), Sri Sumarah (1999) Ca Bau Kan (2007), Sam Po Kong* (2002), Pasar (1994), *Pengakuan Pariyem (1982) dan Putri Cina (2007)* Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten (content alaysis) dengan prosedur (a) pencatatan (recording), (b) reduksi data, dan (c) inferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk multikulturalisme berupa pengakuan perbedaan, nilai budaya dan etos, kebersamaan dalam perbedaan, keyakinan beragama, mempraktikkan ungkapan-ungkapan budaya, (2) faktor penyebab multikulturalisme disebabkan oleh perpindahan tempat tinggal, perkawinan baik dalam suku maupun antarsuku bangsa, pekerjaan, dampak multikulturalisme tercermin dalam sifat toleran, penghargaan pada individu atau kelompok, kepasrahan dalam menjalankan hidup, belas kasihan, bijaksana. (3) Religiositas dalam novel Indonesia modern berupa kegiatan ritual keagamaan, keimanan pada agama, dan sikap religius para tokoh dalam novel. Faktor penyebab religiositas berupa praktik keagamaan.Tujuan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan penyebab multukulturalisme dan religiusitas dalam novel Indonesia modern. Ada 7 karya sastra yang digunakan untuk mendeskripsikan persoalan dia atas yaitu *Para Priyayi, (1992), Sri Sumarah (1999) Ca Bau Kan (2007), Sam Po Kong* (2002), Pasar (1994), *Pengakuan Pariyem (1982) dan Putri Cina (2007)* Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten (content alaysis) dengan prosedur (a) pencatatan (recording), (b) reduksi data, dan (c) inferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk multikulturalisme berupa pengakuan perbedaan, nilai budaya dan etos, kebersamaan dalam perbedaan, keyakinan beragama, mempraktikkan ungkapan-ungkapan budaya, (2) faktor penyebab multikulturalisme disebabkan oleh perpindahan tempat tinggal, perkawinan baik dalam suku maupun antarsuku bangsa, pekerjaan, dampak multikulturalisme tercermin dalam sifat toleran, penghargaan pada individu atau kelompok, kepasrahan dalam menjalankan hidup, belas kasihan, bijaksana. (3) Religiositas dalam novel Indonesia modern berupa kegiatan ritual keagamaan, keimanan pada agama, dan sikap religius para tokoh dalam novel. Faktor penyebab religiositas berupa praktik keagamaan.

Kata Kunci: *multikulturalisme, relegiusitas, novel Indonesia modern*